

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil dari komoditi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi merupakan sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan biji dari tanaman kopi. Kopi digolongkan ke dalam family Rubiaceae dengan genus *Coffea*. Kopi memiliki dua spesies yaitu *Coffea arabica* dan *Coffea canephora*. Tanaman kopi telah dibudidayakan diberbagai wilayah dunia, dan sebagian besarnya ialah negara berkembang. Menurut *International Coffee Organization*, 2021 data ekspor kopi Indonesia dipasar dunia pada tahun 2021 selama 6 bulan terakhir yaitu dari bulan Juli hingga bulan Oktober mengalami peningkatan yaitu pada bulan Juli sampai Oktober, ekspor kopi Indonesia secara berurut adalah 439,861 ton kopi, 537,731 ton kopi, 726,230 ton kopi, dan 836, 143 ton kopi. Pada bulan November ekspor kopi mengalami penurunan yaitu Indonesia hanya mengekspor kopi sebanyak 595,429 ton kemudian pada bulan Desember mengalami peningkatan yaitu sebanyak 1,002,246 ton kopi (*International Coffee Organization*, 2021), ini tentunya dapat mempengaruhi pendapatan negara, semakin banyak mengekspor kopi ke pasar dunia maka semakin banyak pula keuntungan yang negara dapatkan (Budiman, 2018). Produktivitas pada tanaman kopi tidak jauh dari proses pasca panen kopi, pada proses ini banyak sekali aspek yang dapat mempengaruhi pada kualitas kopi. Salah satu hal yang ada pada proses pasca panen adalah uji petik panen kopi yang mampu menunjang kualitas pada kopi.

Uji petik panen merupakan salah satu langkah penting dalam proses pengelolaan hasil panen kopi. Dalam teknik uji petik panen kopi dapat memastikan kualitas biji kopi yang dihasilkan. Dilakukannya uji petik untuk mengoptimalkan hasil produk jadi biji kopi robusta dengan kualitas yang terjaga dari berbagai kontaminasi dan membentuk *grade* yang tinggi sesuai sasaran pasar. Dalam proses diperlukan penyesuaian penerapan prosedur SOP afdeling besaran PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran untuk membentuk mutu yang tinggi dengan hasil keuntungan lebih tinggi

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri**

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran, Malang sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan dalam suatu perusahaan atau industri.
2. Melatih mahasiswa bersikap disiplin dan tanggung jawab serta penyesuaian diri dalam melaksanakan kegiatan magang pada lingkungan kerja.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap perbedaan pada teori yang dipelajari dalam perkuliahan dengan keadaan lapang dari kegiatan magang di Perusahaan atau industri.
4. Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh oada bangku perkuliahan sehingga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bekal bekerja setelah lulus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran, Malang sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan praktik Uji Petik Panen Kopi di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran, Malang.
2. Menambah pengetahuannya mahasiswa mengenai bagaimana praktik Uji Petik Panen Kopi di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran, Malang.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya mengenai praktik Uji Petik Panen Kopi di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran, Malang.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan pemasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Polije
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - b. Membantu peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Dusun Sidomulyo, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang dengan ketinggian 450-680 mdpl. Kegiatan magang dilaksanakan mulai 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan:

Tabel 1. 1 Jam Kerja atau Jadwal Kerja

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin-Kamis	05.00-12.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.00-12.00	09.30-10.00
Pabrik	Senin-Kamis	05.15-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.15-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.15-13.00	09.30-10.00
Kantor	Senin-Kamis	07.00-14.30	09.30-10.00
	Jum'at	07.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	07.00-14.00	09.30-10.00

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang Kerja Industri di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut :

##### 1.4.1 Observasi Lapang

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dalam setiap kegiatan selama magang guna memperoleh data yang ada PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, meliputi aktivitas karyawan di lapangan (pabrik dan kebun), mulai dari proses panen, pemeliharaan tanaman hingga proses pengolahan kopi.

##### 1.4.2 Metode praktik lapang

Metode praktik lapang merupakan metode utama dalam kegiatan magang, metode praktik lapang biasanya dapat dilaksanakan apabila pihak kebun sedang melakukan kegiatan yang sama dengan apa yang akan menjadi target praktik peserta magang pada hari tersebut, keuntungan praktik lapang adalah semua sarana dan prasarana dapat diketahui, dipelajari, dan di praktikan secara langsung oleh peserta magang, sehingga peserta magang mengetahui dan memahami dengan jelas alur atau proses kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung.

#### 1.4.3 Metode wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor I (mandor besar) hingga para mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

#### 1.4.4 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang dilakukan apabila pihak industri sedang tidak melakukan kegiatan yang sama seperti yang terjadwal dalam kegiatan peserta magang, keuntungan metode demonstrasi adalah peserta dapat belajar suatu topik kegiatan tertentu didalam institusi perusahaan tanpa menunggu kegiatan yang sama dilaksanakan oleh pihak industri.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Metode pustaka yaitu mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap -tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dengan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu metode pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik - teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Magang.

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan handphone sebagai bukti hasil Magang. Juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.